

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019), dan dilakukan juga pendekatan asosiatif yang mana suatu rumusan masalah penelitian memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih menurut (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Stabilitas Keuangan (X1), Target Keuangan (X2), dan Tekanan Eksternal (X3) dengan variabel Kecurangan Laporan Keuangan (Y).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek di dalam penelitian kali ini

merupakan Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, dan Tekanan Eksternal dengan Kecurangan Laporan Keuangan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang akan dipilih secara purposive sampling bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- 2) Perusahaan yang berada di sektor perbankan dan jasa keuangan yang umum.
- 3) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data selama periode 2021-2023.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	105
2	Perusahaan tidak berada di sektor perbankan dan jasa keuangan yang umum	(5)
3	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data selama periode 2021-2023	(23)
Total		77
Total Sampel Selama 3 Periode 77 x 3		231

Sumber: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, terdapat 77 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, antara lain:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
7	AMOR	Ashmore Asset Management Indon
8	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
9	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
10	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
11	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
12	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
13	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
14	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
15	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
16	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
17	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
18	BBLD	Buana Finance Tbk.
19	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
20	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
21	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
22	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
23	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)

24	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
25	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
26	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
27	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
28	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
29	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
30	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
31	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
32	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
33	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
34	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
35	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
36	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
37	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
38	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
39	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
40	BNLI	Bank Permata Tbk.
41	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.
42	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
43	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
44	BTPN	Bank BTPN Tbk.
45	BVIC	Bank Victoria International Tb
46	CASA	Capital Financial Indonesia Tb
47	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
48	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
49	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
50	DNET	Indoritel Makmur Internasional
51	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
52	GSMF	Equity Development Investment
53	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
54	INPC	Bank Artha Graha Internasional
55	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
56	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
57	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.
58	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
59	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
60	MCOR	Bank China Construction Bank I
61	MEGA	Bank Mega Tbk.
62	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
63	NICK	Charnic Capital Tbk.
64	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
65	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
66	PALM	Provident Investasi Bersama Tb
67	PANS	Panin Sekuritas Tbk.

68	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.
69	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
70	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T
71	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
72	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.
73	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
74	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
75	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
76	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
77	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2024

3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari laporan tahunan perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang terdaftar di BEI.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan atau mendokumentasikan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Data diambil dari website resmi BEI (www.idx.co.id).

3.6 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari nilai suatu objek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini akan menggunakan 2 variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Jumlah variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 terdiri dari Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, dan Tekanan Eksternal sedangkan variabel terikatnya Kecurangan Laporan Keuangan.

3.6.1 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan.

3.6.2 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan, target keuangan dan tekanan eksternal.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Stabilitas Keuangan (X1)	stabilitas keuangan didefinisikan sebagai kondisi ekonomi di mana alokasi sumber daya, penetapan harga, dan aktivitas manajemen risiko dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. (Nugraha & Henny, 2015)	$AGROW = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t} \times 100\%$	Rasio

2	Target Keuangan (X2)	target keuangan adalah tujuan yang ditetapkan atas arahan untuk kinerja keuangan yang ingin dicapai perusahaan, yang salah satunya adalah keuntungan (laba) (Restiana et al., 2023)	ROA = Laba bersih setelah Pajak / Total Aset	Rasio
3	Tekanan Eksternal (X3)	tekanan eksternal merupakan suatu dorongan dari pihak ketiga kepada manajemen, tekanan eksternal juga diperlukan untuk memahami faktor luar yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan (Ijudien, 2018)	DAR = Total Utang / Total aset	Rasio
4	Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	tindakan yang dilakukan oleh manajemen atau orang lain yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan perusahaan dengan sengaja mengubah atau memalsukan data dalam laporan keuangan perusahaan. (Ijudien, 2018)	EDAit = (TAit - TAit-1) / Ait-1	Rasio

Sumber: Penulis, 2024

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, sum, range, maksimum, minimum, standar deviasi, kurtosis dan *skewness*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018), uji asumsi klasik adalah langkah awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memastikan agar koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan memiliki estimasi yang akurat.. Uji asumsi klasik

dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang telah dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Agar penelitian berhasil, data yang digunakan harus mengikuti distribusi normal. Untuk mengeceknya, kita menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi (sig) dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka data kita bisa dianggap berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan pengertian sebagai berikut: Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas sebaliknya jika nilai toleransi $< 0,10$ dan VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara

kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, dan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Durbin-Watson, dengan kriteria hasilnya sebagai berikut:

Nilai DW antara d_u dan $(4-d_u)$ = tidak terjadi autokorelasi

Nilai DW $< d_l$ = autokorelasi positif

Nilai DW $> (4-d_l)$ = autokorelasi negatif

Nilai DW antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ = tidak dapat disimpulkan

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari asumsi konvensional. Ini juga digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan residual dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu metode untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas adalah uji glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai absolut residualnya lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis ini akan menguji seberapa besar pengaruh stabilitas keuangan, target keuangan, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. Formula berikut menunjukkan model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini::

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kecurangan laporan keuangan

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = Target Keuangan

X2 = Stabilitas Keuangan

X3 = Tekanan Eksternal

e = *Error*

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan cara yang sama atau tidak. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengevaluasi ketepatan fungsi regresi sampel

dalam memperkirakan nilai aktual. Pengujian ini untuk menentukan apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan atau tidak. Karena uji ini dilakukan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Parsial (t-test)

Menurut (Ghozali, 2018), uji parsial (t-test) digunakan untuk mencari tahu seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = (5\%)$ sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi

variabel dependen, menurut Ghozali (2018). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu dimana jika nilai R^2 semakin kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel semakin terbatas. Di sisi lain, jika nilai R^2 mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen,

